

Optimalisasi Perencanaan Keuangan melalui Pasar Modal pada Mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok

Adrianda Anwar^{*1}, Nila Rahayu², Yeldy Dwi Genadi³, I.G.A Arista Pradnyani⁴,
Zamroni Alpian Muhtarom⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

E-mail: adriandaanwar_feb@unram.ac.id¹, nilarahayu_feb@unram.ac.id²,

yeldygenadi86@unram.ac.id³, agung.rista7@unram.ac.id⁴, zamroni.alpian@unram.ac.id⁵

Riwayat Artikel

Diterima : 23 Oktober 2025
Direvisi : 10 November 2025
Diterbitkan : 01 Desember 2025

Kata kunci: perencanaan keuangan, pasar modal, poltektar, lombok

Abstrak

Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah, terutama dalam hal perencanaan keuangan jangka panjang dan pemanfaatan instrumen investasi yang legal serta produktif. Mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok sebagai calon pelaku industri pariwisata perlu dibekali kemampuan mengelola keuangan pribadi secara bijak agar mampu menghadapi dinamika ekonomi di masa depan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan melalui pemanfaatan pasar modal. Kegiatan dilaksanakan pada 07 Mei 2025 oleh tim dosen Politeknik Pariwisata Lombok bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan NH Korindo Sekuritas Indonesia. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, pelatihan simulasi investasi, diskusi kelompok, dan pendampingan penyusunan rencana keuangan pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap konsep investasi, perubahan perilaku keuangan, serta munculnya motivasi untuk berinvestasi secara bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini mendorong terbentuknya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia sebagai wadah edukasi berkelanjutan di kampus. Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri keuangan dalam membangun budaya literasi finansial di kalangan generasi muda.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

1. PENDAHULUAN.

Kemandirian finansial merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh generasi muda, terutama

mahasiswa yang sedang berada pada fase transisi menuju dunia kerja. Di era digital saat ini, berbagai produk keuangan dan investasi semakin mudah diakses, tetapi hal tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan

literasi keuangan yang memadai. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), indeks literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap produk keuangan meningkat, pemahaman masyarakat terhadap cara mengelola dan memanfaatkan produk tersebut masih rendah.

Menurut Anwar et al. (2024), investasi memiliki peran penting dalam membantu individu mempersiapkan pengeluaran di masa depan, sebagaimana terlihat pada hasil penelitian terhadap siswa Madrasah Aliyah di Kota Mataram. Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemahaman tentang pasar modal perlu diperkenalkan sejak dini kepada generasi muda agar mereka lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Selain itu, Anwar et al. (2024) juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, industri, dan akademisi dalam upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat secara menyeluruh. Hal ini memperkuat urgensi pelaksanaan program edukasi literasi keuangan yang melibatkan perguruan tinggi dan mitra industri.

Lusardi dan Mitchell (2014) menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan ekonomi individu, termasuk pengelolaan pendapatan, tabungan, dan investasi. Bagi mahasiswa, kemampuan ini menjadi dasar penting dalam membangun perilaku finansial yang bertanggung jawab dan berorientasi masa depan. Namun, penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa masih cenderung berperilaku

konsumtif dan kurang memiliki kesadaran dalam mengelola keuangannya. Wulandari et al. (2023) menemukan bahwa rendahnya literasi keuangan berkontribusi terhadap tingginya perilaku konsumtif mahasiswa, yang diperburuk oleh pengaruh media sosial, gaya hidup modern, serta minimnya edukasi finansial formal di perguruan tinggi, termasuk pada kampus vokasi seperti Politeknik Pariwisata Lombok

Mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok merupakan bagian dari generasi muda yang berpotensi besar menjadi motor penggerak ekonomi daerah melalui industri pariwisata. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki kebiasaan menabung maupun berinvestasi, dan cenderung menggunakan pendapatan dari pekerjaan paruh waktu untuk kebutuhan konsumtif seperti hiburan atau gaya hidup. Kondisi ini menjadi perhatian penting mengingat industri pariwisata memiliki sifat musiman dan pendapatan yang fluktuatif, bergantung pada jumlah wisatawan dan kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, literasi pasar modal dan kemampuan perencanaan keuangan yang optimal sangat dibutuhkan agar mahasiswa mampu mengelola pendapatan secara bijak, mempersiapkan dana cadangan saat masa sepi kunjungan, serta memahami instrumen investasi sebagai alternatif untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan keuangan pribadi. Selain itu, kemampuan ini juga merupakan bagian dari kompetensi profesional yang relevan bagi lulusan pariwisata, khususnya dalam mengelola bisnis hospitality, event, atau travel secara mandiri dan berkelanjutan.

Pasar modal merupakan alternatif investasi yang terjangkau sekaligus sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk memahami mekanisme ekonomi secara langsung. Edukasi literasi keuangan di pasar modal terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat (Charolina et al., 2023). Namun, partisipasi mahasiswa masih rendah karena minimnya pengetahuan serta anggapan bahwa investasi saham membutuhkan modal besar dan berisiko tinggi (Mahmud & Hanafi, 2018).

Melihat kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok mengenai pentingnya perencanaan keuangan serta pemanfaatan pasar modal sebagai instrumen investasi jangka panjang. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif melalui simulasi dan pendampingan praktik investasi. Kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan NH Korindo Sekuritas Indonesia diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengenal instrumen keuangan, memahami profil risiko, serta mengelola portofolio investasi sederhana.

Selain bertujuan meningkatkan literasi keuangan, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif di lingkungan kampus mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Dalam jangka panjang, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen literasi finansial yang dapat menularkan pengetahuan dan kebiasaan baik kepada masyarakat sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak

pada peningkatan kapasitas individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor pariwisata.

2. METODE.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2025 di Politeknik Pariwisata Lombok dengan sasaran utama mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok itu sendiri. Tim pelaksana berasal dari dosen Poltekpar Lombok yang berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan NH Korindo Sekuritas Indonesia sebagai mitra industri. Pembicara dalam pelatihan ini adalah Bapak Artha Sasmita (BEI) dan Bapak Adrianda Anwar (NH Korindo Sekuritas Indonesia dan dosen Universitas Mataram).

Dalam pelaksanaannya, BEI berperan memberikan edukasi mengenai fungsi, peran, dan mekanisme pasar modal di Indonesia. Sementara itu, NH Korindo Sekuritas Indonesia berkontribusi dalam memberikan pelatihan teknis mengenai pembukaan rekening efek, simulasi transaksi saham, serta strategi investasi dasar bagi pemula. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya perencanaan keuangan pribadi serta memperkenalkan pasar modal sebagai salah satu instrumen investasi yang legal, terukur, dan berpotensi mendukung kemandirian finansial di masa depan. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dengan pendekatan partisipatif, yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi. Kegiatan dimulai dengan ceramah interaktif

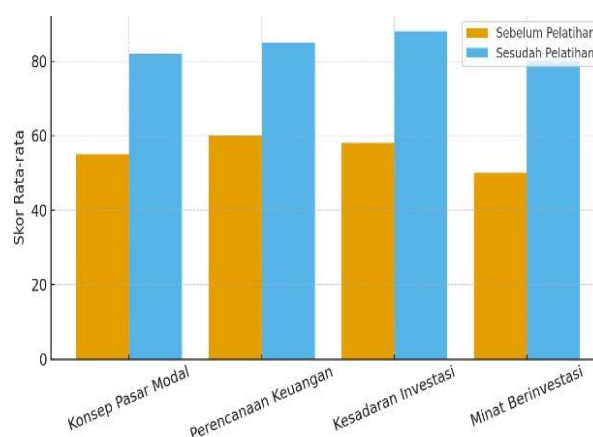
mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya disiplin dalam menabung, serta prinsip alokasi aset yang sesuai dengan kemampuan finansial individu. Narasumber dari BEI dan NH Korindo Sekuritas turut memberikan penjelasan praktis mengenai peran pasar modal dalam perekonomian nasional serta peluang yang dapat dimanfaatkan oleh generasi muda untuk mulai berinvestasi sejak dini.

Selain penyampaian materi, dilakukan pula sesi diskusi kelompok untuk mendorong mahasiswa berbagi pandangan dan pengalaman tentang kebiasaan keuangan mereka. Diskusi ini bertujuan menumbuhkan kesadaran bahwa pengelolaan keuangan bukan hanya soal teori, tetapi juga berkaitan erat dengan perilaku, nilai, dan kebiasaan hidup sehari-hari. Pada akhir kegiatan, peserta didampingi dalam menyusun rencana keuangan pribadi sederhana yang mencakup tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner pra dan pasca pelatihan yang mencakup aspek kognitif dan afektif. Pengukuran peningkatan pengetahuan (aspek kognitif) dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test yang berisi pertanyaan mengenai konsep dasar perencanaan keuangan dan pasar modal untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa meningkat setelah pelatihan. Sementara itu, perubahan motivasi dan perilaku (aspek afektif) diukur melalui kuesioner sikap yang menilai minat, niat berinvestasi, serta persepsi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, observasi terhadap partisipasi aktif

mahasiswa selama sesi diskusi dan simulasi investasi juga menjadi indikator tambahan dalam menilai keterlibatan dan perubahan perilaku peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai *Optimalisasi Perencanaan Keuangan melalui Pasar Modal pada Mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok* memberikan hasil yang sangat positif, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku finansial peserta.



Gambar 1. Grafik Pre-test dan Post-test

Berdasarkan grafik pre-test dan post-test pada gambar 1 di atas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pemahaman mahasiswa sebesar 50,1% setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek minat untuk berinvestasi di pasar modal, yang menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap investasi.

Metode ceramah interaktif terbukti efektif dalam menyampaikan materi kompleks seperti konsep pasar modal dan

perencanaan keuangan dengan cara yang mudah dipahami oleh mahasiswa non-keuangan. Sedangkan simulasi investasi membantu mahasiswa memahami proses investasi secara praktis, sehingga memperkuat pembelajaran konseptual yang diperoleh selama sesi ceramah. Interaksi langsung dengan narasumber dari BEI dan NH Korindo Sekuritas juga meningkatkan kepercayaan dan motivasi mahasiswa untuk



mulai berinvestasi secara nyata.

Gambar 2. Penyampaian Materi oleh BEI



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh NH Korindo Sekuritas

Dalam sesi diskusi, terlihat adanya perubahan cara pandang mahasiswa mengenai urgensi menyiapkan masa depan finansial sejak dini. Beberapa peserta

menyampaikan bahwa materi yang disampaikan membuka wawasan baru tentang bagaimana pasar modal dapat menjadi alternatif investasi yang relevan bagi mereka, meskipun dengan modal terbatas. Pendekatan yang digunakan narasumber dari BEI dan NH Korindo Sekuritas dianggap efektif karena mampu menjembatani konsep teoretis dengan realitas praktik di lapangan. Penjelasan mengenai mekanisme kerja pasar modal, instrumen investasi yang aman, serta perlindungan investor turut memberikan kepercayaan diri bagi mahasiswa untuk mulai



belajar berinvestasi.

Gambar 3. Diskusi dengan Peserta

Dari sisi sikap, terdapat peningkatan motivasi yang nyata untuk lebih disiplin dalam mengatur keuangan pribadi. Sebagian besar mahasiswa mulai menyusun anggaran bulanan yang mencakup pos tabungan dan dana investasi. Dalam forum reflektif di akhir kegiatan, mahasiswa menyatakan bahwa mereka mulai memahami pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan, serta bagaimana perilaku konsumtif dapat menghambat pencapaian tujuan finansial. Proses pendampingan juga membantu peserta merumuskan target keuangan jangka

pendek, seperti menabung untuk pelatihan profesional, serta target jangka panjang seperti persiapan dana pensiun atau modal usaha di sektor pariwisata.

Selain peningkatan individu, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial yang cukup signifikan. Setelah kegiatan berakhir, muncul inisiatif dari kampus untuk membentuk *Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia* sebagai wadah belajar bersama tentang keuangan dan investasi. Galeri ini difasilitasi oleh tim dosen dan mitra dari BEI dan NH Korindo Sekuritas Indonesia sebagai bentuk keberlanjutan program. Kehadiran galeri tersebut diharapkan dapat menjadi ruang diskusi dan pembelajaran berkelanjutan yang mampu menumbuhkan budaya literasi finansial di lingkungan kampus.

Secara kelembagaan, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan industri keuangan. Kolaborasi antara Politeknik Pariwisata Lombok dengan Bursa Efek Indonesia dan NH Korindo Sekuritas membuka peluang kerja sama lebih lanjut seperti kuliah tamu, magang tematik, dan program literasi keuangan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan Ravenska dan Rahman Nidar (2024) yang menegaskan bahwa kolaborasi lintas sektor antara perguruan tinggi, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya melalui kerangka Collaborative Value Creation terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

Dari keseluruhan hasil, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan peningkatan pemahaman konseptual, tetapi juga menghasilkan perubahan perilaku nyata di kalangan

mahasiswa. Keberhasilan kegiatan ini memperlihatkan bahwa edukasi literasi keuangan yang dilakukan melalui pendekatan praktis dan kontekstual lebih mudah diterima oleh mahasiswa dibandingkan metode ceramah konvensional. Dengan demikian, model pengabdian semacam ini dapat direplikasi di perguruan tinggi lain, terutama yang memiliki mahasiswa dengan latar belakang non-ekonomi, untuk menumbuhkan generasi muda yang melek finansial, rasional dalam pengambilan keputusan, dan siap berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.



Gambar 4. Foto Bersama

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini berkaitan dengan variasi tingkat literasi keuangan peserta serta keterbatasan waktu kegiatan. Mayoritas mahasiswa yang berasal dari bidang pariwisata belum memiliki dasar pengetahuan yang cukup mengenai konsep keuangan dan investasi, sehingga penyampaian materi perlu dilakukan dengan pendekatan yang lebih sederhana, relevan, dan kontekstual. Selain itu, durasi pelatihan yang singkat membatasi kesempatan peserta untuk mendalami materi, khususnya pada sesi praktik simulasi investasi dan perencanaan

keuangan pribadi. Akibatnya, pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal dan penerapan strategi pengelolaan keuangan masih perlu diperkuat melalui program pendampingan atau pelatihan lanjutan yang bersifat lebih aplikatif dan berkesinambungan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema Optimalisasi Perencanaan Keuangan melalui Pasar Modal pada Mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok berhasil meningkatkan literasi dan kesadaran finansial mahasiswa. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan dosen Poltekpar Lombok, Bursa Efek Indonesia, dan NH Korindo Sekuritas Indonesia, kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya perencanaan keuangan pengelolaan pengeluaran, serta peluang investasi di pasar modal sebagai instrumen keuangan yang aman dan produktif.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan. Mahasiswa mulai menyusun rencana keuangan pribadi, mengalokasikan dana tabungan, dan memahami prinsip dasar investasi. Perubahan perilaku ini memperlihatkan tumbuhnya kesadaran untuk lebih disiplin dan rasional dalam pengambilan keputusan finansial.

Selain itu, terbentuknya Komunitas Investor Muda Poltekpar Lombok menjadi wujud nyata keberlanjutan program ini, yang berfungsi sebagai wadah pembelajaran dan diskusi bagi mahasiswa. Kegiatan ini menegaskan bahwa literasi keuangan perlu

ditanamkan sejak masa kuliah agar generasi muda mampu menghadapi dinamika ekonomi dan merencanakan masa depan finansial secara mandiri. Ke depan, kegiatan serupa perlu diperluas ke berbagai program studi agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Pariwisata Lombok atas dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini, baik dari segi fasilitas maupun kebijakan institusional. Apresiasi juga diberikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Barat dan NH Korindo Sekuritas Indonesia atas kolaborasi dan kontribusi dalam penyediaan narasumber serta materi edukatif terkait pasar modal. Penghargaan yang tulus ditujukan kepada mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok, atas antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada panitia dan dosen pendamping yang telah bekerja keras memastikan kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan. Semoga sinergi antara dunia pendidikan dan industri keuangan ini terus berlanjut dalam mendukung peningkatan literasi keuangan generasi muda di sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA.

- Anwar, A., Rahayu, N., Pradnyani, I. G. A. A., & Genadi, Y. D. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Sayang Ibu Kota Mataram. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 4(2), 241–248.
<https://doi.org/10.29303/abdimass>

angkabira.v4i2.1038

[hp/Rimba/article/view/1155](http://rimba/article/view/1155)

- Charolina, O., Rahayu, N., Kurniawan, S., & Rianinditas, N. (2023). Masyarakat cerdas mengelola keuangan melalui edukasi dan literasi investasi di pasar modal Indonesia pada Desa Sidodadi. *Jurnal Pemberdayaan Sosial & Teknologi Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.54314/jpstm.v3i1.1308>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mahmud, M., & Hanafi, M. M. (2018). Persepsi risiko dan minat investasi mahasiswa terhadap pasar modal. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 9(2), 87–96. <https://doi.org/10.32528/jimat.v9i2.2018>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2022.aspx>
- Ravenska, N., & Nidar, S. R. (2024). Enhancing Student Financial Literacy through Collaborative Value Creation in West Java. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 3(2), 272–280. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.2024.029>
- Wulandari, D., Prasetyo, A., & Ningsih, R. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Surakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (Rimba)*, 3(2), 45–56. <https://journal.arimbi.or.id/index.p>

